

Edukasi dan Implementasi Budidaya Pangan Mandiri Guna Meningkatkan Ketahanan Pangan

Dian Puspita Sari¹, Lishapsari Prihatini², Putri Sonya³,
Tiara Nesva Laraksa⁴, Nopriawan Mahriadi⁵

^{1,2,3,4,5}STISIPOL Candradimuka Palembang, Palembang, Indonesia

Dian Puspita Sari

dianhartono88@gmail.com

Abstrak:

Program Budikdamber ini sangat membantu Masyarakat yang ada di Kampung Si Gemoy, untuk mewujudkan ketahanan pangan langsung dari pekarangan rumah sendiri. Lewat teknik akuaponik sederhana yang menggabungkan budidaya ikan dan tanaman sayuran dalam satu ember, kami yang punya lahan terbatas di kawasan perkotaan kini bisa menyediakan sumber pangan segar dan bergizi bagi keluarga dengan modal yang terjangkau. Proses pembelajarannya sangat menyenangkan karena dikemas dalam tiga tahap yang mendampingi kami dari awal hingga mahir: Tahap Persiapan, Persiapan awal dan pembekalan sebelum memulai budidaya. Edukasi Interaktif & Praktik Langsung: Kami mendapatkan materi teknis Budikdamber, ide pengolahan hasil panen untuk gizi keluarga, dan langsung mempraktikkannya secara mandiri. Selanjutnya, Pendampingan Pasca-Edukasi: Selama dua bulan, kami terus dipantau dan dibimbing secara digital melalui grup WhatsApp agar sistem budidaya berjalan lancar. Terdapat beberapa kelompok rumah tangga yang secara mandiri mengimplementasikan Budikdamber selama Satu bulan dan berhasil memanen hasil ikan dan sayuran. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa Budikdamber berhasil membekali masyarakat dengan pengetahuan dan keterampilan baru yang dapat diimplementasikan sendiri dengan modal yang rendah.

Kata Kunci: *Budikdamber, Kampung Si Gemoy, Ketahanan Pangan, Pemberdayaan Masyarakat*

Pendahuluan

Kampung Si Gemoy, yang berada di Kelurahan Sungai Selayur, Kecamatan Kalidoni, Kota Palembang, merupakan salah satu wilayah yang kaya akan potensi sumber daya lokal dan nilai-nilai kearifan masyarakat. Namun, di tengah perubahan zaman dan tantangan lingkungan seperti banjir, polusi, dan perubahan iklim, diperlukan pendekatan yang holistik untuk menjaga keberlanjutan lingkungan sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Ketahanan pangan merupakan salah satu pilar utama dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan keberlanjutan pembangunan daerah. Di tingkat rumah tangga, tantangan pemenuhan pangan tidak hanya terbatas pada ketersediaan pasokan secara umum, tetapi juga pada sejauh mana masyarakat mampu mengakses pangan secara mandiri, sehat, dan terjangkau secara berkelanjutan.

Wilayah Kelurahan Sungai Selayur, Kecamatan Kalidoni, Kota Palembang, merupakan area perkotaan yang terus berkembang dengan dinamika pemukiman yang

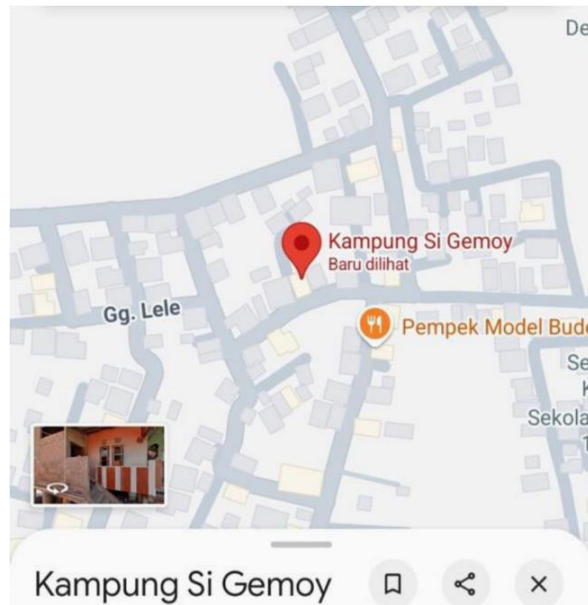


Diterbitkan oleh :

Perkumpulan Dosen Muslim Indonesia
Sulawesi Selatan

<https://dmi-journals.org/jai/>

padat. Di lingkungan seperti Kampung Si Gemoy, keterbatasan lahan sering kali menjadi tantangan utama masyarakat dalam memanfaatkan ruang sekitar secara produktif. Tanpa adanya pemanfaatan lahan efisien, ketergantungan warga terhadap pembelian bahan pangan harian di pasar tetap tinggi, yang rentan terpengaruh oleh fluktuasi harga komoditas.



Gambar 1
Peta Lokasi Kampung Si Gemoy

Salah satu solusi solutif dan adaptif untuk mengatasi persoalan ini adalah melalui budidaya pangan mandiri (seperti pemanfaatan pekarangan, *urban farming*, hidroponik, maupun budidaya dalam ember/budikdamber). Metode ini memungkinkan masyarakat memproduksi sayuran atau sumber protein secara mandiri meski di lahan terbatas, sekaligus menekan pengeluaran belanja harian rumah tangga.

Melalui program Pengabdian, berupaya memberikan kontribusi nyata bagi warga Kampung Si Gemoy. Pendekatan yang dilakukan tidak hanya berhenti pada penyampaian materi teoritis, melainkan dilanjutkan dengan praktik dan pendampingan langsung. Atas dasar tersebut, disusunlah laporan KKN bertajuk "Edukasi dan Implementasi Budidaya Pangan Mandiri Guna Meningkatkan Ketahanan Pangan Masyarakat" sebagai bentuk dokumentasi dan evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat di lokasi tersebut.

Tujuan

1. **Tujuan Umum**, Meningkatkan kesadaran dan kemandirian pangan masyarakat Kampung Si Gemoy melalui optimalisasi pemanfaatan pekarangan dan lingkungan sekitar.
2. **Tujuan Khusus**:
 - a. Memberikan pemahaman dan keterampilan praktis mengenai teknik budidaya pangan mandiri yang efisien di lahan terbatas.
 - b. Mendampingi warga dalam pembuatan media tanam/percontohan budidaya pangan mandiri di lingkungan Kampung Si Gemoy.

- c. Mendorong efisiensi pengeluaran rumah tangga warga melalui pemenuhan bahan pangan harian secara mandiri.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan edukasi mencakup tiga tahapan: persiapan, pelaksanaan edukasi interaktif, dan pendampingan pasca-edukasi. Tahap edukasi melibatkan penyampaian materi teknis Budikdamber dan pengolahan hasil panen untuk gizi keluarga, diikuti dengan praktik langsung. Selanjutnya, monitoring dan evaluasi dilakukan secara digital melalui grup WhatsApp selama dua bulan untuk memastikan keberlanjutan. Terdapat beberapa kelompok rumah tangga yang secara mandiri mengimplementasikan Budikdamber selama satu bulan dan berhasil memanen hasil ikan dan sayuran. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa Budikdamber berhasil membekali masyarakat dengan pengetahuan dan keterampilan baru yang dapat diimplementasikan sendiri dengan modal yang rendah.

Tempat dan waktu dilaksanakannya penelitian ini adalah di Sungaiselayur, Kecamatan Kalidoni Kota Palembang, Sumatera Selatan selama satu bulan bersamaan dengan masa aktivitas Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (STISIPOL) Candra dimuka Palembang ke XXX tahun 2026 pada 07 Juli – 08 Agustus 2026. Penelitian juga mempersamai mahasiswa KKN menjadi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) turun langsung sehingga penelitian ini dapat dilakukan secara observatif partisipatif dan melakukan wawancara dengan narasumber yang berkompeten di bidangnya.

Hasil dan Pembahasan

Pertama, dilakukan identifikasi dan analisis kebutuhan masyarakat. Mahasiswa bersama dosen pembimbing dan pihak terkait menggali informasi mengenai potensi, masalah, serta tantangan yang ada di lokasi KKN. Hasil analisis ini menjadi dasar dalam menyusun program kerja yang relevan dan bermanfaat.

Kedua, tim KKN menyusun rencana program kerja (proker) yang sejalan dengan tema KKN Tematik. Program disusun secara rinci mencakup tujuan, sasaran, indikator keberhasilan, serta langkah-langkah pelaksanaan. Pada tahap ini juga ditentukan pembagian tugas dan peran antar anggota kelompok agar setiap kegiatan berjalan efektif.

Selanjutnya, dilakukan koordinasi dengan mitra dan pihak desa/kelurahan setempat. Hal ini penting untuk mendapatkan dukungan, persetujuan, serta memastikan bahwa program yang dirancang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat.

Tahap persiapan juga mencakup penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, baik berupa perlengkapan administrasi, materi penyuluhan, maupun alat bantu kegiatan. Selain itu, mahasiswa dipersiapkan secara mental dan fisik agar mampu beradaptasi dengan lingkungan baru. Dengan persiapan yang matang, diharapkan kegiatan KKN Tematik dapat berjalan lancar, memberikan manfaat nyata, serta meninggalkan kesan positif bagi masyarakat maupun mahasiswa.

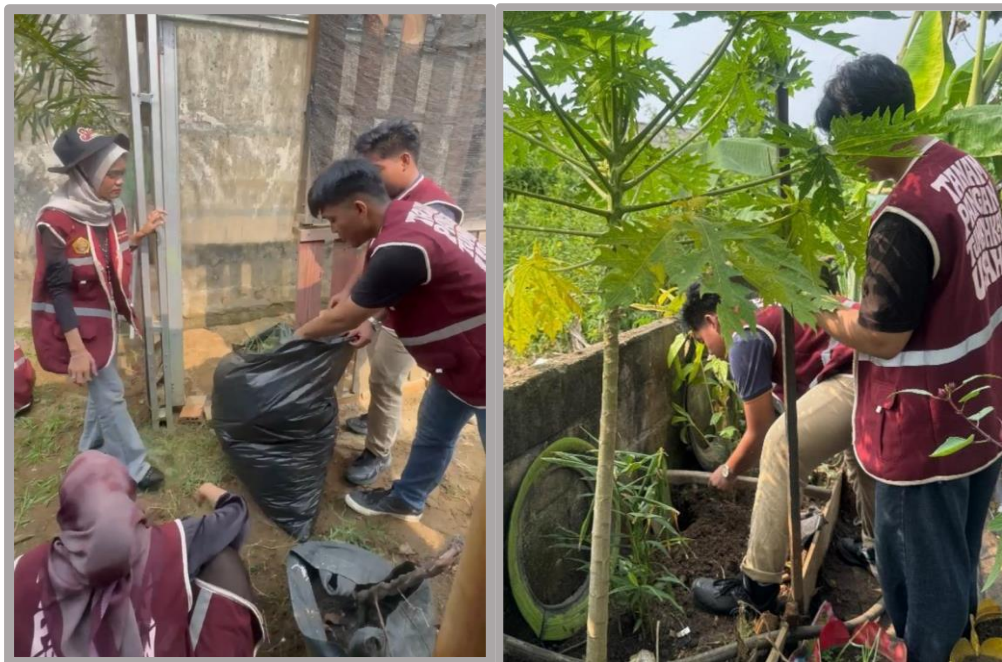
Mengawali kegiatan dengan melakukan survei lapangan (*monitoring*) awal serta analisis kebutuhan masyarakat di Kecamatan Kalidoni. Kegiatan diawali dengan pemetaan potensi lingkungan untuk penempatan Pojok Pembibitan dan Kolam Ikan, koordinasi dengan pihak RT/RW setempat, serta pendataan warga penerima manfaat—termasuk melakukan verifikasi data awal untuk pendaftaran anak berkebutuhan khusus (ABK) An. Luki Zubaidah ke Dinas Sosial. Sebagai langkah awal membangun kedekatan dan keterlibatan emosional dengan warga sekitar, tim juga menggelar acara Malam Keakraban berupa Nonton Bareng *Si Juki The Movie*.

Berdasarkan hasil monitoring tersebut, tim menyusun matrikulasi perencanaan operasional program kerja (*master plan*) secara matang. Perencanaan ini mencakup penyusunan kurikulum Pelatihan *Public Speaking* bersama Bpk. Arie Kristianto, M.I.Kom, perancangan konsep lomba Hari Anak Nasional, serta teknis logistik untuk skema penetapan Toko RPK Mitra BULOG dan pelaksanaan Pasar Murah (beras Rp57.000/5kg). Seluruh perencanaan minggu pertama ditutup dengan rapat pemantapan alokasi sumber daya dan jadwal pelaksanaan, yang siap direalisasikan secara bertahap pada minggu-minggu berikutnya.



Gambar 2

Pelepasan dan Perkenalan mahasiswa KKN di Kantor Lurah Seiselayur



Gambar 3

Pembersihan dan Penataan Ulang Proklam



Gambar 4
Sanggar Tari Si Gemoy dan Sanggar Seni Drama Si Gemoy

Memasuki minggu ketiga pelaksanaan program di Kampung Si Gemoy, Kelurahan Sungai Selayur, Kelompok 2 mengawali kegiatan fisik dengan membangun sarana budidaya perikanan air tawar. Tim bersama warga secara gotong royong merakit dan membuat kolam ikan berbasis terpal yang dirancang agar efisien, tahan lama, serta mudah diterapkan di lahan pemukiman terbatas. Kolam terpal ini difungsikan sebagai wadah pemeliharaan ikan guna memenuhi kebutuhan protein hewani masyarakat, sekaligus menjadi sarana percontohan budidaya mandiri yang hemat biaya bagi warga sekitar.

Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan penguatan sektor pertanian mikro melalui penanaman bibit tanaman pangan serta pengelolaan nutrisi tanaman secara mandiri. Di area pojok pembibitan, dilakukan penanaman bibit cabai, bawang, dan terong secara teratur. Untuk mendukung pertumbuhan tanaman tersebut tanpa bergantung pada bahan kimia komersial, tim juga menyelenggarakan pelatihan pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) dengan memanfaatkan limbah cair rumah tangga. Pemanfaatan limbah ini tidak hanya menekan biaya pemeliharaan tanaman, tetapi juga mengedukasi warga dalam mengelola kebersihan lingkungan sekitar.



Gambar 5
Pembuatan Kolam Ikan

Sebagai langkah penutup di minggu ketiga, Kelompok 2 menginisiasi program keberlanjutan ekonomi melalui pendaftaran Kampung Si Gemoy sebagai mitra penjualan resmi BUMN Perum BULOG. Proses pendaftaran ini melibatkan pengumpulan serta pemenuhan berkas administrasi yang dibutuhkan, pendataan titik distribusi potensial, dan koordinasi dengan pihak Perum BULOG. Kemitraan strategis ini diharapkan dapat mempermudah akses masyarakat Kampung Si Gemoy dalam memperoleh bahan pangan pokok berkualitas dengan harga yang terjangkau, melengkapi keberhasilan produksi pangan mandiri dari sektor perikanan dan pertanian yang telah dibangun.



Gambar 6
Pembuatan Pojok Pembibitan dan POC

Memasuki minggu keempat yang merupakan puncak pelaksanaan program pengabdian di Kampung Si Gemoy, Kelurahan Sungai Selayur, Kelompok 2 secara resmi menyelenggarakan *Launching* Program Kerja Utama. Acara peluncuran ini mencakup peresmian fasilitas fisik dan kemitraan yang telah dibangun selama kegiatan berlangsung, yaitu Kolam Ikan Terpal, Pojok Pembibitan Tanaman Pangan, serta Rumah Pangan Kita (RPK) sebagai Mitra Penjualan BUMN Perum BULOG. Peluncuran ini dihadiri oleh tokoh masyarakat dan warga setempat sebagai penanda bahwa seluruh sarana ketahanan pangan mandiri telah siap digunakan dan dikelola secara berkelanjutan oleh masyarakat Kampung Si Gemoy.

Kegiatan Penanaman Bibit Tanaman, kolam ikan dan pembukaan took sembako murah mitra BULOG, berhasil menciptakan kesadaran baru bagi masyarakat tentang pentingnya

penghijauan sekaligus pemanfaatan limbah rumah tangga Air Cucian beras disulap menjadi pupuk organik cair yang memiliki nilai jual. Hasil kegiatan ini terlihat dari semakin banyaknya area hijau kecil yang tersebar di rumah-rumah warga serta meningkatnya partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Simpulan

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat di Kampung Si Gemoy, Kelurahan Sungai Selayur, Kecamatan Kalidoni, Kota Palembang, telah berjalan dengan lancar dan sukses. Sebagai inti dari kegiatan pengabdian, berhasil merealisasikan rangkaian program kerja unggulan yang berfokus pada kemandirian pangan dan penguatan ekonomi warga. Program-program tersebut meliputi pembuatan kolam ikan terpal, pembangunan pojok pembibitan tanaman pangan (cabai, bawang, dan terong), pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) dari limbah cair rumah tangga, hingga pembentukan toko sembako murah melalui kemitraan resmi bersama Perum BULOG guna menjaga ketersediaan bahan pokok masyarakat.

Secara keseluruhan, keberhasilan dan keberlanjutan dari seluruh program yang telah dirintis sangat bergantung pada komitmen sinergi antara warga, pemerintah desa, dan pemangku kepentingan terkait. Disarankan adanya pembentukan tim pengawas independen dari unsur masyarakat lokal untuk merawat seluruh fasilitas serta mengawal program sosial yang telah dibentuk. Melalui kolaborasi yang erat dan konsisten, dampak positif dari seluruh kegiatan pengabdian ini dipastikan akan terus berkembang demi kesejahteraan masyarakat secara luas.

Dengan saran-saran tersebut, diharapkan Kampung Si Gemoy mampu menjaga semangat kolaborasi yang telah terbangun dan terus bergerak menuju desa wisata berkelanjutan yang tidak hanya memperkuat identitas lokal, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih Kepada Dr. Hj. Lishapsari Prihatini, M.Si., Rektor Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Candradimuka Palembang beserta jajarannya, Camat Kalidoni beserta stafnya, Ibu Nurdiana, S.T selaku RT.10, beserta seluruh perangkat desa yang telah membantu memperlancar program-program kami, Toko-toko masyarakat dan warga masyarakat Kampung Si-Gemoy, Rekan-rekan KKNT Kelompok 02 yang senantiasa memberikan bantuan, dukungan dan kerja sama dalam melaksanakan setiap program kerja

Referensi

- Andhikawati, A. (2021). Penyuluhan budidaya ikan dalam ember (budikdamber) di Desa Ngasem Kabupaten Malang dengan metode blended learning. *Jurnal Berdaya*, 1(2), 77. <https://doi.org/10.24198/job.v1i2.33807>
- Fadiya, H., & Adianto, A. (2023). Strategi pengembangan masyarakat dalam pengembangan desa wisata Kampung Patin, Kabupaten Kampar. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Malikussaleh (JSPM)*, 3(2). <https://doi.org/10.29103/jspm.v3i2.5694>
- Fajeriana, N., Abd, K., & Muhammad, A. (2023). Sistem akuaponik ikan lele dan kangkung dalam ember sebagai solusi kemandirian pangan di masa pandemi. *Panrita Abdi*, 7(2), 14–2023. Diakses dari <http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi>

- Hapsari, B. M., Hutabarat, J., & Harwanto, D. (2020). Performa kualitas air, pertumbuhan, dan kelulushidupan ikan nila (*Oreochromis niloticus*) pada sistem akuaponik dengan jenis tanaman yang berbeda. *Sains Akuakultur Tropis Indonesian Journal of Tropical Aquaculture*, 4(1), 78–89. <https://doi.org/10.14710/sat.v4i1.6425>
- Kurniawan, H., Nursandi, J., & Widyawati, D. K. (2020). Upaya meningkatkan pendidikan masyarakat melalui budikdamber dengan aquaponik di lahan sempit. *Sarwahita*, 17(02), 112–126. <https://doi.org/10.21009/sarwahita.172.3>
- Kusumawardhana, I. (2023). Pariwisata berkelanjutan dan pemberdayaan masyarakat desa: Studi kasus di Desa Wisata Mas, Kecamatan Ubud, Gianyar. *Jurnal Administrasi Pemerintahan Desa*, 4(1), 27–55. Diakses pada 2 Agustus 2026, dari https://villages.pubmedia.id/index.php/villages/article/view/45?utm_source
- Nitisuari, H. M. (2024). Pengaruh perbedaan padat tebar terhadap kelangsungan hidup dan pertumbuhan ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*) sistem budidaya dalam ember (budikdamber). *JFMR-Journal of Fisheries and Marine Research*, 8(2). <https://doi.org/10.21776/ub.jfmr.2024.008.02.12>
- Purnamaningrum, A., Na'ima, M., & Ropiah, S. (2023). Pelatihan BUDIKDAMBER sebagai upaya penguatan ketahanan pangan di Panti Asuhan Baiti Jannati Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 9(1), 208–222. <https://doi.org/10.30653/jppm.v9i1.687>
- Sosiawati, E. S. H., Alfakihuddin, M. L. B., Asni, A., Oktavera, R., & Jayaputra, T. (2023). Pelatihan budi daya ikan air tawar pada masyarakat guna mendukung program Kampung Keren Kota Kediri. *Bubungan Tinggi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 585. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v5i1.7649>
- Wibowo, K. D., & Kadafi, M. (2024). Keterkaitan partisipasi masyarakat terhadap kesuksesan pelaksanaan kegiatan daerah pangan mandiri di Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas. *AGRITEXTS: Journal of Agricultural Extension*, 47(2), 88. <https://doi.org/10.20961/agritexts.v47i2.86709>